

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani diarahkan guna membentuk jasmani yang sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, bertanggung jawab, berdisiplin, berkepribadian, kuat jiwa raga serta berkesadaran nasional. Dengan demikian akan lebih mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara tercinta Indonesia.

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan-kegiatan olahraga. Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat bekerja sama, mengerti akan adanya aturan, dan berani mengambil keputusan. pendek kata, olahraga akan membentuk manusia dengan kepribadian yang sehat (Maksum, 2007:26).

Adapun tujuan umum pendidikan jasmani di SMA Se-kecamatan samalantan pada prinsipnya adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kesegaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani. Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak bias dipisahkan dengan manusia dalam kehidupan sehari hari. Pendidikan juga merupakan suatu proses bimbingan dan pengembangan diri sehingga dengan adanya pendidikan akan menimbulkan perubahan dalam diri seseorang kearah lebih baik. Pendidikan merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan,

keterampilan, pengembangan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif (Dhedhy Yuliawan, 2016: 104).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga disamping siswa memperdalam dan memperluas pengetahuan, juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, seperti halnya kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri. Tujuan lain kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keteerampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena siswa belajar berdasarkan kesukaan terhadap belajar. Minat berhubungan dengan disiplin belajar karena siswa akan belajar jika terdapat suatu kesenangan dalam melakukan aktivitas belajar dan aktivitas tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga hasil yang diperoleh adalah siswa menjadi terampil dalam belajar. Maka dari itu, minat merupakan hal yang penting dalam proses belajar, karena dengan minat peserta didik dapat meningkatkan dan menumbuhkan perhatian dalam suatu pelajaran, agar anak mudah memahami pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan intra sekolah yang harusnya dikemas dengan kegiatan yang menarik. Akan tetapi pada penerapannya masih banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dipusatkan didalam kelas, sama halnya dengan pembelajaran formal setiap hari, sehingga hal itu menyebabkan kurang tertariknya peserta didik untuk mengikuti mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu diharapkan

mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasinya, khususnya prestasi non akademik.

Figur guru memang berperan penting dalam dunia pendidikan, guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan proses pendidikan. Menurut Mulyana sebagaimana dikutip oleh Martinis (2007: 65) bahwa semua orang yakin bahwa guru memiliki peran yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membentuk perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Menurut Putra (2013:1) “kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan bias mengembangkan ide-ide dari siswa yang mana ide tersebut saat mengikuti pelajaran kurang bias diaktualisasikan”. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan dan membina kemampuan yang dimiliki siswa agar berkembang secara optimal. Bakat dan minat yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan pula dapat tersalurkan, sehingga potensi anak dapat berkembang secara maksimal.

Tujuan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Menurut Hastuti (2008:63), ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Pengembangan potensi yang ada didalam diri siswa dapat berkembang dengan baik apabila proses pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan tujuannya. Dalam proses pembelajaran, minat sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam hal yang dilakukannya, tidak akan mungkin melakukan aktivitas tersebut dengan baik

dan maksimal. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Permasalahan yang dijumpai adalah banyak siswa yang mendaftar seharusnya membuat tercapainya tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kenyataan dilapangan hal itu berbanding terbalik karena banyak siswa yang tidak konsisten terutama dalam kehadiran mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini akan menjadi sebuah kendala yang harus dibenahi agar dapat maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Sekecamatan Samalantan.

Permasalahan lain yang dijumpai adalah banyak siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak sesuai dengan minat siswa itu sendiri melainkan lebih kepada dorongan dan ajakan dari teman-temannya. Hal ini disebabkan karena siswa lebih nyaman ketika siswa mengikuti ekstrakurikuler yang sama dengan teman akrabnya. Sehingga terkesan bahwa siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga bukan karena adanya minat dalam dirinya melainkan adanya faktor lain yang membuat siswa mengikuti kegiatan tersebut. Beberapa permasalahan lainnya siswa kurang memiliki perhatian terhadap ekstrakurikuler olahraga disekolah, meskipun olahraga disekolah sangat beragam dan dapat meningkatkan prestasi siswa. Kendala ini terjadi karena banyak dari siswa yang lebih mengejar prestasi akademiknya dibandingkan dengan prestasi dalam bidang olahraga. Kemudian kehadiran juga menjadi masalah lain ketika siswa mengikuti ekstrakurikuler dikarenakan kebanyakan siswa tidak konsisten dalam kehadirannya. Dengan adanya minat pada diri siswa akan membuat siswa merasa memiliki perhatian yang lebih terhadap pembelajaran.

Ekstrakurikuler olahraga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, apabila siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga didasarkan oleh minat disamping tersedianya guru dan sarana prasarana yang memadai, karena ekstrakurikuler yang diajarkan dapat diterima dengan baik. Dari hal tersebut timbul pemikiran dari dalam diri peneliti, bagaimana mungkin prestasi belajar khususnya ekstrakurikuler olahraga dapat ditingkatkan jika minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga belum diketahui. Atas dasar itulah peneliti

ingin meneliti seberapa besar minat siswa SMA Sekecamatan Samalantan dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Berdasarkan uraian dan dan penejelasan dalam latar belakang masalah diatas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Putra Dan Putri Kelas XI SMA Se-kecamatan Samalantan Terhadap Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Voli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar Minat Siswa Putra SMA Sekecamatan Samalantan terhadap Eekstrakurikuler Olahraga Voli ?
2. Seberapa besar Minat Siswa Putri SMA Sekecamatan Samalantan terhadap ekstrakurikuler olahraga Voli ?
3. Seberapa besar Minat seluruh Siswa Putra dan putri SMA Sekecamatan Samalantan terhadap ekstrakurikuler olahraga Voli ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Minat Siswa Putra Terhadap jenis Ekstrakurikuler
2. Untuk mengetahui Minat Siswa Putri Terhadap jenis Ekstrakurikuler
3. Untuk mengetahui Minat seluruh Siswa Putra dan Putri SMA Sekecamatan Samalantan Terhadap Ekstrakurikuler

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi bahwa minat itu sangat diperlukan dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler bola voli terhadap putra dan putri kelas XI di SMA Sekecamatan Samalantan, sehingga diharapkan bisa di rancang model yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler dan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- b. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler voli.
- c. Bagi Kampus, dapat mengembangkan materi pengajaran serta meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap siswa siswi.
- d. Bagi peneliti, dapat mengetahui dan memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai seberapa minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler voli.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk memperjelas batas-batas penelitian, sehingga dapat dihindari kesalahan persepsi dalam penelitian ini. Agar tidak menimbulkan salah pengertian dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi batasan terhadap istilah yang digunakan. Adapun batasan penelitian ini yaitu :

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Sedang Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dari kedua pengertian tersebut dapatlah dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah Minat Siswa SMA Sekecamatan Samalantan terhadap ekstrakurikuler olahraga voli, yang diteliti adalah Minat Siswa Putra dan Putri kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan Terhadap

Ekstrakurikuler cabang Olahraga voli. Syaiful Bahri Djamarah (2008:166), mengatakan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Slameto (2013:57) mendefinisikan minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa kegiatan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah penjelasan terhadap istilah dalam fokus penelitian, semua ini dilakukan agar tidak terdapat perbedaan pandangan dalam memahami subjek yang akan diteliti, maka dijelaskan definisi sebagai oprasional sebagai berikut:

Minat Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga, minat yang besar merupakan modal yang sangat besar untuk mencapai tujuan, dalam hal ini adalah bagaimana minat siswa putra dan putri kelas XI SMA Sekecamatan Samalantan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sedangkan minat Ekstrakurikuler atau yang sering disebut eskul di sekolah merupakan kegiatan tambahan diluar jam sekolah yang diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMA Sekecamatan Samalantan yaitu bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini dapat berupa pendalaman materi tentang teknik-teknik dalam permainan bola voli.

Untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukan di SMA Sekecamatan Samalantan yaitu peneliti mencari tau jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ke guru/pelatih setelah itu peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner yang sudah dibagikan tersebut dan peneliti mengambil kuesioner setelah diisi secara lengkap.